

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, sebab peneliti bertujuan menggambarkan tentang Model Pembinaan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) IAIN Kendari Dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang Mahasiswa IAIN Kendari di mana fakta yang dijalankan dengan “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.⁶⁶

Penelitian kualitatif data dihimpun dalam keadaan sewajarnya, menggunakan cara sistematis, terarah, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga tidak kehilangan sifat kealamiahannya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kampus IAIN Kendari dan adapun untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan terhitung sejak bulan Juli sampai dengan September 2016.

C. Sumber Data

⁶⁶Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2007) h.36

Dalam menentukan sumber data dalam penelitian ini peneliti menggunakan *carasnowball sampling* (sampel bergulir) yang merupakan salah satu bentuk dari *purposive sampling* (penunjukan langsung) yaitu dengan menentukan satu atau lebih informan kunci terlebih dahulu kemudian menentukan informan pendukung lainnya. Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksud oleh peneliti adalah informan yang masih berkecimpung dalam kegiatan Lembaga Dakwah Kampus secara khusus, mahasiswa dan dosen secara umum dan juga informan yang terlibat dalam perilaku menyimpang

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan teknik sebagai berikut :

- a. Observasi partisipatif, (pengamatan langsung dan turut berpartisipasi), yaitu mengadakan pengamatan langsung terhadap kondisi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati lebih dalam tentang model pembinaan LDK pada anggotanya secara khusus dan pada mahasiswa IAIN secara umum, seperti kegiatan halaqoh, seminar, training, *talkshow*, dll.
- b. *Interview* (wawancara), yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengadakan tanya jawab secara langsung kepada anggota LDK, Mahasiswa dan Dosen, dan mahasiswa yang melakukan perilaku menyimpang.
- c. Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan oleh peneliti dengan cara meneliti dokumen yang telah ada sebagai bahan acuan dalam melakukan

penelitian. Peneliti mendokumentasikan kegiatan-kegiatan pembinaan pada LDK IAIN Kendari.

E. Teknik Analisis Data

Analisis menurut Bogdan adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dengan pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁷

Peneliti dalam menganalisis data menggunakan tiga tahapan adalah sebagai berikut :

- a. Koleksi data, dilakukan untuk mengoreksi data lapangan apakah data tersebut dapat diambil atau tidak.
- b. Reduksi data, dimaksudkan untuk memilih atau menyeleksi data di lapangan yang sudah dirangkum, dan mengambil data yang mengarah pada focus permasalahan penelitian ini. Jika data yang tidak digunakan akan dibuang dan data orisinal akan diambil untuk dianalisis.

⁶⁷Sugiono, *memahami penelitian kualitatif*, (Bandung : Alfabeta,2005), h.45

- c. Penyajian data (*data display*) dilakukan penelahaan pada seluruh data yang ada dari sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar katagori *flowchart* dan sejenisnya.
- d. Verifikasi Data, yaitu tehnik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mendapatkan kepastian apakah data tersebut dipercaya keasliannya atau tidak.

F. Pengecekan Keabsahan Data/trianggulasi

Trianggulasi, yaitu pengujian keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekan, sehingga data yang telah difilter kembali dan diuji kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid dan aktual terpercaya.

Sugiono mengartikan trianggulasi sebagai sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan beberapa cara dan teknik yang disesuaikan dengan waktu.⁶⁸

Dalam pengecekan keabsahan data maka digunakan trianggulasi sebagai berikut :

1. *Trianggulasi Teknik*, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan

⁶⁸Sugiono, *Metodologi Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung, CV Alfabeta, 2006), h.270-274

menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

2. *Trianggulasi Sumber*, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.
3. *Trianggulasi Waktu*, waktu juga terkadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.⁶⁹

Dalam penelitian kualitatif ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid serta sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data dan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan pada yang dituduhkan pada penelitian kualitatif yang menyatakan tidak alamiah. Pengujian keabsahan data dalam penelitian menggunakan triangulasi. Dalam teknik triangulasi pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu lain di luar yang telah ada diadakan pengujian lagi untuk mendapatkan data yang valid.

⁶⁹Sugiono, *Op.Cit.* h.36

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Deskripsi LDK

a. Sejarah Berdirinya LDK

Lembaga Dakwah Kampus (LDK) adalah organisasi kemahasiswaan yang mengemban misi Dakwah dan syiar Islam, dengan metode tanpa kekerasan, menggunakan pemikiran untuk mengubah sikap manusia, sehingga menjadi manusia seutuhnya yang berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Lembaga Dakwah Kampus (LDK) terletak di dalam kampus dan sudah memiliki surat keputusan yang telah disahkan oleh Perguruan Tinggi sebagai lembaga Intra Kampus.

Lembaga Dakwah Kampus (LDK) tersebut muncul karena adanya persoalan pada mahasiswa yang jauh dari pemikiran Islam yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan As-sunnah. Misalnya kewajiban menutup aurat baik bagi laki-laki maupun wanita, larangan untuk *berkhalwat*, larangan untuk *berikhtilat*, menjauhkan dari aktifitas hura-hura, dan taat kepada kedua orang tua. Dengan keadaan inilah keberadaan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) dibentuk untuk mencerahkan kembali identitas kaum muslim khususnya mahasiswa dalam beribadah kepada Allah SWT.

Jika ditinjau secara historis, Lembaga Dakwah Kampus (LDK) tidak terlepas dari tuntutan perkembangan dikalangan mahasiswa yang nantinya akan kembali pada masyarakat serta menjadi contoh bagi masyarakat di samping itu juga, Lembaga Dakwah Kampus (LDK) menyiapkan generasi berikutnya untuk